

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan pendidikan politik yang jarang ditemui oleh generasi muda khususnya pada sekolah kejuruan teknik di SMKN 39 Jakarta Pusat. Minimnya pendidikan politik oleh generasi muda yang masih berada dibangku sekolah kejuruan ini menimbulkan adanya sikap yang apolitis terhadap politik terlebih lagi pada isu menjelang pemilihan serentak 2019. Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai peran media digital sebagai peningkatan literasi politik melalui pendidikan politik berbasis digital dengan menggunakan teori komunikasi politik dan pendidikan politik, serta konsep literasi digital, peran dalam media digital dan apatisisme.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi (*mix method*) dengan jenis *sequential explanatory* dan menggunakan sumber data primer serta sekunder. Teknik pengumpulan data terdapat dua cara, yakni metode kuantitatif dilakukan melalui kuisisioner dan metode kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengolahan data yaitu melalui bantuan *SPSS tipe 23.0 for windows* serta reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan dari penelitian ini yaitu secara kuantitatif terdapat hubungan antara pendidikan politik dengan literasi digital dalam mengurangi sifat apolitis, sedangkan hasil kualitatif yang didapatkan melalui wawancara kepada informan kunci yakni Anggota Bawaslu Provinsi DKI JAKARTA, Anggota DPRD Provinsi DKI JAKARTA, Dinas Pendidikan Provinsi DKI JAKARTA dan perwakilan akademisi Guru PKN SMKN 39 JAKARTA PUSAT mengenai bagaimana peran literasi digital sebagai wadah pendidikan dalam mengurangi sifat apolitis generasi muda, terdapat pembahasan terkait pendidikan politik yang dibutuhkan generasi muda, strategi komunikasi politik yang tepat dalam memudahkan generasi muda memahami informasi pendidikan politik melalui digital, keaktifan dalam kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan dampak hadirnya literasi politik digital dalam membantu peran KPU dan Bawaslu dalam mengurangi sifat apolitis generasi muda terhadap isu-isu politik dan kepemiluan.

Kata kunci: Komunikasi Politik, Pendidikan politik, Literasi digital

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of political education which is rarely encountered by the younger generation, especially in technical vocational schools at SMKN 39 Central Jakarta. The lack of political education by the younger generation who are still in vocational schools has led to an apolitical attitude towards politics, especially on issues leading up to the 2019 simultaneous elections. Given these problems, this research will discuss the role of digital media as an increase in political literacy through political education based on digital by using the theory of political communication and political education, as well as the concept of digital literacy, the role of digital media and apathy.

This study uses a combination approach (mix method) with sequential explanatory types and uses primary and secondary data sources. There are two ways to collect data, namely the quantitative method through questionnaires and qualitative methods through interviews and documentation with data processing techniques, namely through the help of SPSS type 23.0 for windows as well as data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results found from this study are that quantitatively there is a relationship between political education and digital literacy in reducing apolitical traits, while qualitative results were obtained through interviews with key informants namely DKI JAKARTA Province Bawaslu Members, DKI JAKARTA Provincial DPRD Members, DKI Provincial Education Office JAKARTA and representatives of PKN Teachers at SMKN 39 JAKARTA PUSAT regarding the role of digital literacy as an educational forum in reducing the apolitical nature of the younger generation, there is a discussion related to political education needed by the younger generation, appropriate political communication strategies to make it easier for the younger generation to understand political education information through digital , being active in collaboration with government agencies and the impact of the presence of digital political literacy in assisting the role of the KPU and Bawaslu in reducing the apolitical nature of the younger generation towards political and electoral issues.

Keywords: *Political Communication, Political Education, Digital Literacy*